



## PETUAH

### Berang Dibuat OPD

**KETUA** DPRD Kayong Utara Sarnawi kesal lantaran banyaknya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tak hadir pada rapat paripurna dalam rangka penyampaian catatan dan rekomendasi DPRD Kayong Utara terhadap



Sarnawi

Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPj) Bupati Kayong Utara Tahun 2021, di Gedung DPRD, belum lama ini. Menurut Sarnawi, hal ini seharusnya menjadi perhatian serius kepada OPD yang mendapat catatan penting atas penyampaian Pansus DPRD terhadap LKPj Bupati

Kayong Utara Tahun 2021 lalu.

Rapat paripurna tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi dan catatan penting, untuk dipahami seluruh OPD dalam penyusunan program dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Harapan dia agar memberikan efek positif ke masyarakat. "OPD-OPD terkait itu harus hadir, dengarkan apa hasil rekomendasi dari DPRD. DPRD ini *kan* fungsi pengawasan. Kami akan sampaikan ke Bupati, kami akan undang OPD-OPD yang masuk dalam rekomendasi itu, kita panggil, (Dinas) PU (Pekerjaan Umum), (Dinas) Pendidikan, (Dinas) Kesehatan, apa yang kami rekomendasikan ini akan kami pertanyakan," ungkap Sarnawi.

Akibat seringnya OPD tak hadir pada rapat-rapat penting bersama DPRD ini, Sarnawi dalam waktu dekat akan menyurati OPD-OPD yang mendapatkan rekomendasi dari DPRD. Hal ini sebagai upaya keseriusan DPRD dan pemerintah dalam membangun Kabupaten Kayong Utara yang lebih baik. "Nanti kami akan cek juga di pendidikan, sampai di mana pendidikan gratis ini. Ini *kan* berkaitan dengan visi-misi Bupati. Sementara laporan dari wali wali murid sangat banyak. Seharusnya rapat paripurna ini mereka hadir," katanya.

Menurut dia, saat ini banyak pihak yang bicara bagaimana membangun Kayong Utara. Namun pada kenyataannya, diakui dia bahwa hal tersebut hanya menjadi ucapan lisan tanpa *action*. Bahkan, dia menyayangkan, rapat-rapat penting seperti ini masih banyak OPD yang tak hadir. (*dan*)